

PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE YOGYAKARTA

¹Irfaniyah, ²M. Ragil Kurniawan, M.Pd

*Universitas Ahmad Dahlan

Email : ¹ irfaniyah1600005220@webmail.uad.ac.id ² ragil.kurniawan@pgsd.uad.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

digital-based learning

Digital-Based Learning at SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta”

Digital-based learning is a tool that can activate students to hone skills according to the times and is designed to provide opportunities for students to develop critical reasoning and problem solving, through collaboration and communication. Both positive and negative, this study aims to: (1) describe the form or variety of digital-based learning at SD Muhammadiyah Kleco Kotagede (2) describe the use of digital-based learning media (3) describe the supporting and inhibiting factors of digital-based learning at SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

This research is a type of descriptive qualitative research, the subjects in this study are homeroom teachers, and students. The object of this research is the use of media through digital-based learning at SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. The data collection instruments used in this study included observation guide grids, interviews, documentation.

The results of the study show that SD Muhammadiyah Kleco Kotagede uses digital-based media in the form of LCD projectors in learning materials. As for efforts to use the media so that learning is not monotonous using textbooks so that students are not easily bored and bored when the lesson takes place.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Kata Kunci

Pembelajaran Berbasis Digital

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis digital merupakan sebagai alat yang dapat mengaktifkan peserta didik untuk mengasah kemampuan sesuai jaman dan dirancang untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan daya nalar kritis dan pemecahan masalah, melalui kolaborasi dan komunikasi. Baik itu positif maupun negatif penelitian ini bertujuan : (1) mendeskripsikan bentuk atau ragam pembelajaran berbasis digital di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede (2) mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis digital (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis digital di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas, dan peserta didik. Objek penelitian ini adalah penggunaan media melalui pembelajaran berbasis digital di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian ini meliputi kisi-kisi pedoman observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede menggunakan media berbasis digital berupa LCD Proyektor dalam materi pembelajaran. Adapun upaya penggunaan media tersebut agar pembelajaran tidak monoton menggunakan buku pelajaran sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan ketika pelajaran berlangsung.

Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya zaman, komunikasi yang seringkali menuntut kita untuk mengembangkan kemampuan untuk dapat menggunakan komunikasi itu. Pada Abad 21 ini, teknologi semakin melesat, untuk mendapatkan informasi dinilai sangat mudah dengan adanya media digital yang menjadi fasilitator untuk bisa saling berbagi dan bertukar informasi. Tentunya dengan perkembangan jaman, merasa tertinggal jika tidak mengikuti dari perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi dalam kehidupan manusia mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Peran guru dan peserta didik kadangkala berubah-ubah dikarenakan terbatasnya teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru tidak hanya sebagai sumber dari seluruh informasi melainkan juga sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam memperoleh informasi (Muhtia et al., 2018).

Menurut Amarulloh et al., (2019) mengatakan bahwa digitalisasi merupakan proses dimana semua bentuk informasi baik angka, kata, gambar, suara, data, atau gerak dikodekan ke dalam bentuk bit (binary digit atau yang biasa disimbolkan dengan representasi 0 dan 1) yang memungkinkan manipulasi dan transformasi data (*bitstreaming*). Dengan kata lain, pengertian tersebut secara global kehidupan dapat terpengaruhi oleh perkembangannya, beberapa ciri utama globalisasi ialah (1) tidak ada batasan dunia (2) ilmu dan teknologi serta aplikasinya mengalami kemajuan dalam kehidupan manusia (3) hak asasi manusia mulai diperjuangkan (4) kerjasama dan kompetensi.

Di era modernisasi dengan kemajuan IPTEK, Guru dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan memberikan inovasi dalam pemberian materi dikelas. Inovasi yang dimaksud ialah dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan efisien. Guru tidak lagi menggunakan metode belajar yang masih kuno seperti, metode ceramah atau pembelajaran yang monoton yang bisa menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik, karena peserta didik zaman sekarang lebih dekat dengan hal-hal yang berhubungan dengan teknologi misalnya media sosial, internet dan gawai.

Menurut Williams (1999) pembelajaran digital meliputi aspek perangkat keras berupa seperangkat computer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, video maupun audio. Pembelajaran digital adalah prakek pembelajaran yang menggunakan teknologi secara efektif untuk memperkuat tinggi dan menyediakan akses ke konten yang menantang dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah Kleco menunjukkan selama pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket sebagai salah satu sumber belajar, sehingga peserta didik cepat merasa bosan sehingga pemahaman peserta didik menjadi kurang. Pada jam pelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, siswa tersebut bahkan asik bermain sendiri hingga mengganggu teman yang lainnya yang sedang memperhatikan guru. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar pada peserta didik. Penyebab lainnya juga dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya cara mengajar atau strategi penyampaian materi pembelajaran yang digunakan kurang tepat, guru belum maksimal menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, belum maksimal membangun kerjasama antar murid dalam proses pembelajaran, guru belum maksimal memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya maupun menjawab, serta guru juga cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan membosankan.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pembelajaran Berbasis Digital di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta”

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011: 3). Adapun data yang dihasilkan peneliti dalam penelitian ini berupa kata-kata yang didukung oleh gambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Instrument penelitian dalam penelitian ini ialah kisi-kisi pedoman observasi, kisi-kisi pedoman wawancara dan kisi-kisi dokumentasi.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 yang berlokasi di SD Muhammadiyah Kleco Kota Gede. Adapun yang peneliti lakukan untuk menentukan subyek dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2017: 244) juga mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga, dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun objek yang di teliti dalam penelitian ini adalah penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terhitung dari tanggal 15 Juni -18 Juli 2023 adalah sebagai berikut : pada tanggal 16 Juni 2023 peneliti mewawancarai ibu TS, selaku wali kelas IV Fathonah dan mengamati peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital. Peneliti mendapatkan hasil observasi bahwa selama melaksanakan pembelajaran menggunakan media digital peserta didik memberikan respon yang baik dan menjadi lebih semangat.

Adapun hasil wawancara penulis pada tanggal 16 Juni 2023 dengan ibu TS selaku wali kelas IV Fathonah dapat diketahui bahwa selama pembelajaran ibu TS menggunakan media digital berupa LCD Proyektor yang menampilkan beberapa konten seperti video, power point, bahkan zambert. Dengan perkembangan zaman juga peserta didik harus dikenalkan dengan macam-macam media digital. Penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa, siswa lebih tertarik, siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan. Berdasarkan temuan penulis terkait bentuk, penggunaan media digital, dan faktor pendukung dan penghambat dapat dipaparkan melalui hasil wawancara penulis seperti berikut :

a. Bentuk/ragam Pembelajaran Berbasis Digital di SD Muhammadiyah Kleco

Penulis mengumpulkan data mengenai pembelajaran berbasis digital yang digunakan di SD Muhammadiyah Kleco. Dari informasi yang dikumpulkan diantaranya yaitu : media digital animasi, video, power point, dan zambert. Hal ini dipertegas dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru wali kelas IV Fathonah yakni ibu TS pada tanggal 16 Juli 2023.

Ibu TS, catatan lapangan hasil wawancara :

“dalam pembelajaran berbasis digital biasanya menggunakan LCD Proyektor berupa tampilan video, power point, animasi, juga media zambert. Selain itu juga menggunakan pelajaran kombinasi antara buku pelajaran dan media digital supaya siswa juga tidak mudah bosan dengan pelajaran karena semakin berkembangnya zaman siswa juga perlu dikenalkan dengan berbagai media lain” (CLHW, Data 1)

b. Pelaksanaan/penggunaan Media Berbasis Digital di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan media berbasis digital di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. Peneliti sudah dapat mengetahui bahwa penggunaan media digital sudah dilaksanakan dengan baik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. Pernyataan ini dinyatakan oleh Ibu TS selaku wali kelas IV Fathonah pada tanggal 16 Juli 2023.

Ibu TS, Data 2, catatan lapangan hasil wawancara :

“adanya penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, interaktif, mudah dipahami, siswa juga lebih tertarik menggunakan media digital dan juga efisien dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun” (CLHW, data 2)



Gambar penggunaan media digital

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis Digital

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pembelajaran berbasis digital terdapat faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung berupa internet, fitur-fitur lebih menarik, anak-anak juga lebih antusias, faktor penghambat sendiri salah satunya jaringan internet yang terkadang tidak stabil. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan TS wali kelas IV Fathonah :

TS, Catatan lapangan hasil wawancara :

“Kalau faktor pendukung itu salah satunya internet, fitur-fitur yang ada lebih menarik, dan membuat lebih antusias, sedangkan faktor penghambat juga internet yang kadang tidak stabil, ada juga dari siswa tapi lebih mending” (CLHW, Data 3)

Berdasarkan hasil wawancara dengan FR peserta didik kelas IV Fathonah :

FR, Catatan lapangan hasil wawancara :

“kelebihan pembelajaran digital membuat lebih semangat, tidak mudah bosan, mudah dipahami. Tapi kekurangannya kalau sudah terlewat tidak bisa diulangi lagi” (CLHW, Data 4)

Simpulan

Merujuk pada hasil dan pembahasan tersebut, penulis simpulkan bahwa di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede yaitu dalam melaksanakan pembelajaran selain menggunakan buku pelajaran, guru juga menggunakan media berbasis digital berupa LCD Proyektor yang dimana agar peserta didik tidak bosan atau jenuh dengan model belajar yang monoton seperti penggunaan buku pelajaran.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis digital nyatanya dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti materi pelajaran. Dimana ketika guru menampilkan sebuah video ataupun tampilan pelajaran yang menarik peserta didik sangat antusias memperhatikan, terbalik ketika melangsungkan pembelajaran dengan menggunakan buku paket yang kebanyakan peserta didik cepat bosan dan jenuh sehingga mengganggu teman yang disebelah.

Faktor pendukung pembelajaran berbasis digital yaitu jaringan yang memadai, fitur-fitur yang menarik, faktor penghambatnya ketika jaringan internet tidak stabil dan terjadinya pemadaman listrik ketika pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Arifianto, S. dan Christiany Juditha. 2019. *Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi*. Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Batubara, Hamdan Husein. 2021. *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal. 149.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal.186.
- Permansah, Sigit dan Tri Murwaningsih. 2018. "*Media Pembelajaran Digital:Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK*". Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional: Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP). Surakarta: FKIP UNS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suharjiyanto. 2012. "Efektifitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan dan Bahan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul". Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Suharjiyanto. "Efektivitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul". Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/41701/> . Pada Hari Jumat 24 Februari 2023. Pukul 20:35 WIB.